



Kajian Penerapan Nilai-Nilai Karakter Aswaja dan Nilai Olimpisme Pada Siswa MAS Al-Hidayah Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Study of Aswaja and Olympian Values Implementation to MAS Al-Hidayah Students, Gunungpati District, Semarang City

Budiyono¹, Catur Wahyu Priyanto², Trisyono³

¹Universitas Wahid Hasyim, ²Universitas Wahid Hasyim, ³Universitas Wahid Hasyim
budiy8706@gmail.com, caturwahyupriyanto26@gmail.com, trisyono@gmail.com

Info Artikel

Diterima	Revisi	Diterbitkan
25 Desember 2023	10 Januari 2024	12 Januari 2024

Korespondensi*

Nama	Budiyono
Afiliasi	Universitas Wahid Hasyim

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebeserapa besar Penerapan Nilai-Nilai Karakter Ahlussunah Wal Jama'ah dan Nilai Olimpisme di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Objek penelitian ini dibatasi pada Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan populasi keseluruhan sebanyak 66 responden. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dengan metode survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari angket/kuisisioner dan wawancara. Untuk pengambilan sampel menggunakan rodome sampling. Dan hasil dari penelitian ini untuk penerapan nilai-nilai karakter Ahlussunah Wal Jama'ah di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kecamatan Gunungpati Kota Semarang sudah kategori baik dengan presentase sebesar 68,2% dan untuk penerapan nilai olimpisme di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kecamatan Gunungpati Kota Semarang sudah masuk kategori sangat baik dan baik dengan presentase 50%/50%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter Ahlussunah Wal Jama'ah dan nilai olimpisme sudah diketahui.

Kata kunci : Nilai Aswaja, Nilai Olimpisme, Siswa MTs

Abstract

The purpose of this study was to find out how much the Implementation of Ahlussunah Wal Jama'ah Character Values and Olympic Values in Madrasah Aliyah Al-Hidayah, Gunung Pati District, Semarang City. The object of this research is limited to Madrasah Aliyah Al-Hidayah, Gunungpati District, Semarang City with a total population of 66 respondents. By using a qualitative descriptive approach and the survey method. Data collection techniques in this study consisted of questionnaires and interviews. for sampling using random sampling. And the results of this study for the application of the Ahlussunah Wal Jama'ah character values at Madrasah Aliyah Al-Hidayah, Gunungpati District, Semarang City are in a good category with a percentage of 68.2% and for the application of Olympic values at Madrasah Aliyah Al-Hidayah, Gunungpati District, Kota Semarang is in the very good and good category with a percentage of 50%/50%. From this study it can be concluded that the application of Ahlussunah Wal Jama'ah character values and Olympic values is well known.

Keywords : Aswaja, Olympism, Students

PENDAHULUAN (Introduction)

Karakter adalah suatu sifat yang ada dalam diri manusia yang menggambarkan baik buruknya manusia dalam kehidupan (Tuloli, 2022). Sedangkan Pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan (Mu'in, 2016). Pendidikan karakter menjadi salah satu pembentukan akhlak anak bangsa, meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia serta cara berpikir dan berperilaku dari siswa yang kelak akan menjadi tulang punggung bangsa (Munif et al., 2021).

Karakter itu sendiri termanifestasi dalam sifat dan perbuatan untuk selaras dengan budaya bangsa Indonesia yang selama ini telah melekat (Fahroji, 2020). Dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan di seluruh jenjang pendidikan yang dibinanya. Pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Tuhan, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku. mendefinisikan "karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara". Karakter juga sebagai sesuatu yang berkaitan dengan kebiasaan hidup individu yang bersifat menetap dan cenderung positif (Wulandari, 2015).

Dalam pendidikan karakter terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dijadikan sebagai kajian dalam mengembangkan karakter salah satunya karakter ahlusunah waljamaah dan nilai-nilai keolahragaan (*olympisme*). Dalam ajaran ahlusunah waljamaah memiliki nilai-nilai humanisme. Diantaranya, tawasuth (moderat), tasamu (toleran), tawazun (seimbang), dan taadul (Keadilan). Aswaja yang tertanam sebagai pengetahuan, pemahaman dan sikap ataupun karakter yang merupakan modal penting dalam menghadapi dinamika sosial keagamaan yang semakin kompleks dan hal tersebut bisa diaplikasikan di dalam pendidikan seperti, didalam proses pembelajaran karena pada hakekatnya seorang pendidik bukan hanya sedang mentransfer ilmu pengetahuan saja (Amirudin Yoyok, 2017). Dalam islam pendidikan karakter juga disebut dengan pendidikan akhlak yang artinya untuk pembentukan karakter manusia tersebut (Suryawati, 2016).

Dalam pembentukan karakter, pembentukan karakter melalui olahraga juga diperlukanyang tercantum pada nilai olahraga. Nilai olahraga *Olympisme* adalah dasar fundamental dan filosofi kehidupan yang mencerminkan dan mengkombinasikan keseimbangan antara jasmani (badan yang sehat) dan rohani (kemauan, moral dan kecerdasan) serta mengharmonikan antara kehidupan keolahragaan, kebudayaan dan pendidikan, sehingga dengan demikian dapat diciptakan keselarasan kehidupan yang didasarkan pada kebahagiaan dan usaha yang mulia, nilai nilai pendidikan yang baik dan penghargaan pada prinsip-prinsip (M.Or, 2017). Dalam *olympisme* diajarkan untuk *living excellent, living respect* dan *living friendship* untuk menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun perdamaian dunia, contohnya dengan olahraga (Onainor, 2019).

Pembentukan karakter sangatlah penting diupayakan untuk menghasilkan pribadi yang baik. Penanaman pendidikan karakter perlu dibiasakan dan dibudayakan khususnya pada lingkungan pendidikan di sekolah, keluarga dan masyarakat. Ironisnya, nilai-nilai karakter peserta didik sudah mulai berkurang di era modern sekarang ini dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui gadget (Purnama, 2023).

Pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini menjadi keharusan ditengah tergerusnya budaya dan karakter generasi bangsa seperti saat ini, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Yunarti, 2017). Pendidikan karakter dibutuhkan untuk mengatasi

0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 2 : Kategori Normal

Interval	Kriteria
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik

Keterangan : M : mean teoritik
X : skor
SD : satuan standard deviation

Tabel 3 : Kriteria Skor

Kriteria	Interval	Interval 100%
Sangat kurang	69-124	$\leq 36\%$
Kurang	125-179	37-52%
Cukup	180-234	53-68%
Baik	235-289	69-84%
Sangat baik	290-345	84-100%

HASIL DAN PEMBAHASAN (*The Result Of Study*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi Penerapan Nilai-Nilai Karakter Aswaja dan Nilai Olimpisme di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Dengan populasi keseluruhan sebanyak 66 responden maka dilakukanlah teknik penarikan data menggunakan random sampling. Dan dengan teknik pengumpulan data yaitu angket/kuisisioner dan wawancara.

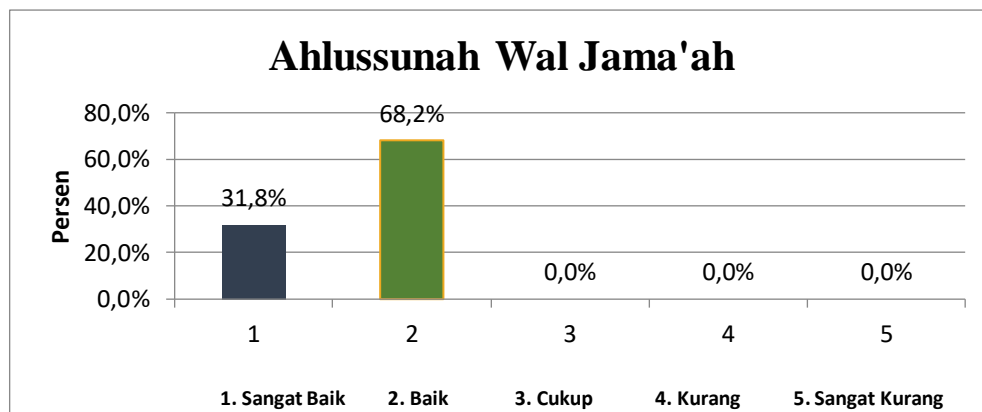
Hasil dari dari angket/kuisisioner dapat di uji validitas dan reabilitas. Hasilnya dapat di simpulkan variabel Aswaja yang meliputi aspek tasawuth, Tasamuh, Tawazun, I'tidal dan Olimpisme yang berupa aspek *excellent, respect, freandship* sudah masuk kategori **Valid** dan dari hasil uji reabilitas dapat dihasilkan nilai acuan 0,7, nilai cronbach's alpha 8,181253566 kesimpulanya dari hasil uji reabilitas sudah masuk reable dengan kategori **Sangat Baik**. Dan dari hasil pengukuran menggunakan skla likert dihasilkan masing-masing diberi skor yang berkisar 1, 2, 3, 4 dan 5. Berdasarkan rumus tersebut penulis memperoleh mean teoritik rata-rata jumlah keseluruhan interval 286 sudah termasuk kriteria **baik**.

Hasil dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tingkat penerapan nilai-nilai Ahlussunah Wal Jama'ah dan tingkat penerapan nilai Olimpisme.

Tabel 4 : Hasil Penerapan Nilai-Nilai Ahlussunah Wal Jama'ah

No	Skors	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
----	-------	----------	-----------	----------------

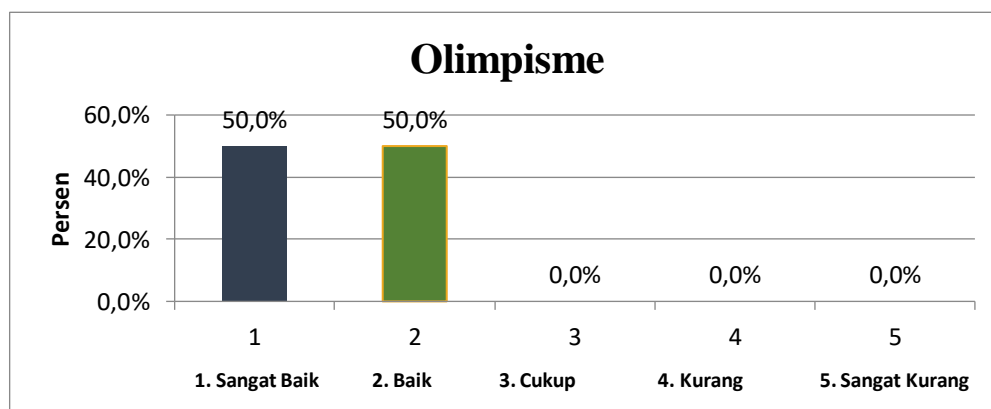
1	≥ 84%	Sangat Baik	21	31,8%
2	69-84%	Baik	45	68,2%
3	53-68%	Cukup	0	0,0%
4	37-52%	Kurang	0	0,0%
5	≤ 36%	Sangat Kurang	0	0,0%
Total :			66	100,0%

**Gambar 1** : Hasil Penerapan Nilai-Nilai Ahlussunah Wal Jama'ah

Hasil dari penerapan nilai- nilai Ahlussunah Wal Jama'ah dapat dilihat dari tabel dan gambar diatas , dari 66 sampel menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa/siswa dengan presentase 31,8% peserta didik sudah menerapkan dengan sangat baik dan sebanyak 45 siswa/siswi sudah mencapai 68,2% dengan kategori baik dan sisanya 0%.

Tabel 5 : Hasil Penerapan Nilai Olimpisme

No	Skors	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 84%	Sangat Baik	33	50,0%
2	69-84%	Baik	33	50,0%
3	53-68%	Cukup	0	0,0%
4	37-52%	Kurang	0	0,0%
5	≤ 36%	Sangat Kurang	0	0,0%
Total :			66	100,0%

**Gambar 2** : Hasil Penerapan Nilai Olimpisme

Hasil dari penerapan nilai- nilai Ahlussunah Wal Jama'ah dapat dilihat dari tabel dan gambar diatas , dari 66 sampel menunjukkan bahwa sebanyak 33 siswa/siswi dengan presentase 50,0%

peserta didik sudah menerapkan dengan sangat baik dan sebanyak 33 siswa/siswi juga mempunyai presentase 50,0% dengan kategori baik dan untuk yang lain sisanya sebesar 0%.

SIMPULAN (Conclusion)

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, menyimpulkan bahwa untuk penerapan Nilai-Nilai Karakter Ahlussunah Wal Jama'ah termasuk kategori sangat baik sebesar 31,8% dan kategori baik 68,2%. Sedangkan penerapan Nilai Olimpisme kategori sangat baik dan baik sama-sama presentase sebesar 50%. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan dari Nilai-nilai Aswaja dan Nilai Olimpisme terdapat nilai relevansi yang selaras. Nilai relevansi yang selaras terdapat di indikator *tassamuh* dan indikator *living respect*.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirudin Yoyok. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Aswaja*. 110265(November), 110493.
- Fahroji, O. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter. *Qathrunâ*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i1.3030>
- hanum izzul hanan. (2022). *TINGKAT KECEMASAN SISWI KELAS X PADA PEMBELAJARAN SENAM LANTAI KAYANG DI SMA NEGERI 8 SEMARANG Oleh Hanum Izzul Hanan UNIVERSITAS WAHID HAYIM TAHUN 2022*.
- M.Or, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 74–86.
- Mu'in, F. (2016). *buku pendidikan karakter*.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163–179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Onainor, E. R. (2019). Melalui Nilai-Nilai Olympism Dalam Olahraga Untuk Mengembangkan Integritas Dan Karakter. *Artikel - Eprints.Upgris.Ac.Id*, 1, 105–112.
- Pramuji Sukoco. (2014). Strategi Pembangunan Karakter Melalui Olahraga. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Priyanto, C. W., Purnama, Y., & Baihaqi, M. I. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric dan Jumping Jack terhadap Daya Ledak Atlet UKM Pencak Silat Unwas I N F O A R T I K E L ABSTRAK. *Jurnal Ilmiah Penjasa*, 6(2), 2020.
- Purnama, Y. (2023). Kajian Penerapan Nilai-Nilai Karakter Aswaja dan Olimpisme pada Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ...*, 925–930. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/2241>
- Seodjatmiko, A. N. (2015). Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(2), 57–64.
- Suryawati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 314.
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Tuloli, S. (2022). "Pendidikan Karakter." *Osf.Io*.
- Wulandari, R. A. (2015). Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 2(2), 63–73.

Yunarti, Y. (2017). Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11, 262–278.